

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan atau menggambarkan fenomena yang terjadi sesuai dengan kondisi yang ada. Sementara itu, metode asosiatif bertujuan untuk menganalisis hubungan atau keterkaitan antara variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi melalui penyusunan daftar pernyataan yang diajukan kepada responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan skala Likert. Skala Likert tersebut terdiri dari lima tingkatan jawaban, yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) ragu-ragu atau netral, (4) setuju, (5) sangat setuju.

3.2 Objek, Jadwal, Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bagaimana promosi, kualitas pelayanan, dan lokasi berdampak pada keputusan orang tua memilih sekolah di MTs Sirojul Athfal. Orang tua dalam sampel penelitian telah menyekolahkan anaknya ke MTs Sirojual Athfal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pihak sekolah mengenai upaya meningkatkan keputusan orang tua dalam memilih sekolah. Penelitian ini dilakukan di MTs Sirojul Athfal,

Berikut *profile* sekolah dimana penulis melaksanakan penelitian

Nama Instansi	: MTs Sirojul Athfal
Alamat	: Kp. Ciaul Rt. 04 Rw. 06 Desa Cibedug Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor 16720
No. Telepon	: 0858-9461-9419

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian																								
2	Pembuatan kerangka Penelitian																								
3	Proses Bimbingan																								
4	Penulisan Laporan																								
5	Seminar Proposal																								
6	Perbaikan																								
7	Pengumpulan data																								
8	Pengolahan data																								
9	Seminar Hasil																								
10	Perbaikan Akhir																								

Sumber : Peneliti (2026)

3.3 Jenis Dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data Kuantitatif, berupa jawaban responden dalam bentuk skor dari kuesioner yang diukur menggunakan skala Likert.
2. Data Kualitatif, berupa gambaran umum mengenai MTs Sirojul Athfal serta hasil observasi awal dan studi literatur.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Survei Kuesioner: Data yang dikumpulkan langsung dari orang tua yang sudah menyekolahkan anaknya di MTs Sirojul Athfal melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur promosi, kualitas pelayanan, lokasi, dan keputusan memilih orang tua.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari:

- a. Dokumentasi Sekolah: Data yang diperoleh dari dokumen sekolah, seperti data jumlah murid tiap tahun, dan foto fasilitas yang ada di sekolah.

- b. Literatur: Referensi dari buku, dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian mengenai promosi, kualitas pelayanan, lokasi, dan keputusan memilih.
- c. Sumber Digital: Melihat jarak tempuh lokasi sekolah melalui *Google Maps*.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi, menurut Hasfiana *et al.* (2026) adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus kajian peneliti. Dalam konteks yang lebih spesifik, populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, yang menjadi sasaran populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang tua siswa MTs Sirojul Athfal dari tiga tahun ajaran yaitu kelas IX tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa yaitu 29, kelas VIII tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa yaitu 33, dan kelas VII tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah siswa yaitu 27, maka total populasi ialah 89 orang.

Tabel 3.2 Data Siswa Setiap Kelas

No	Kelas	Jumlah
1	VII (Tujuh)	27 Siswa
2	VIII (Delapan)	33 Siswa
3	IX (Sembilan)	29 Siswa
Total		89

Sumber : MTs Sirojul Athfal (2026)

3.4.2 Sampel

Sementara itu menurut Hasfiana *et al.* (2026) sampel didefinisikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

3.4.2.1 Teknik *Sampling*

Suriani *et al.* (2023) mengemukakan bahwa teknik *sampling* terbagi menjadi dua jenis yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Untuk

probability sampling terbagi lagi menjadi beberapa bagian yaitu *simple random sampling*, *stratified random sampling*, *cluster random sampling*, *punggunng tahap sampling*, dan *multi-fase sampling*. Sedangkan untuk *non probability sampling* meliputi sistematis *sampling*, kuota *sampling*, aksidental *sampling*, *purposive sampling*, *sampling* jenuh, dan *snowball sampling*.

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode sampel jenuh. Menurut Suriani *et al.* (2023) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel, apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dalam konteks penelitian ini, responden yang mengisi kuesioner adalah orang tua yang memutuskan untuk menyekolahkan anaknya di MTs Sirojul Athfal.

Dengan hal ini dapat diketahui bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 89 orang maka sampel yang digunakan sebanyak populasi yaitu 89 orang. Adapun distribusi sampel berdasarkan Tingkat kelas meliputi 27 orang dari kelas VII, 33 orang dari kelas VIII, dan 29 orang dari kelas IX.

3.5 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjelasan mengenai makna setiap variabel penelitian agar dapat dipahami secara jelas sebelum dilakukan analisis data. Dengan adanya operasional, peneliti dapat menentukan cara mengukur variabel yang disusun berdasarkan konsep tertentu dan dituangkan ke dalam bentuk indikator-indikator dalam kuesioner.

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Promosi (X1), Kualitas Pelayanan (X2), dan Lokasi (X3). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Memilih (Y). Masing-masing variabel diuraikan ke dalam sejumlah indikator yang mengacu pada teori-teori yang telah dipaparkan pada Bab II, sehingga memiliki landasan konseptual yang kuat dan jelas.

Indikator-indikator tersebut selanjutnya dijadikan acuan dalam penyusunan butir-butir pernyataan pada kuesioner penelitian. Setiap indikator diukur menggunakan skala likert, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat persepsi responden terhadap masing-masing variabel yang diteliti.

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Promosi (X1)	Untuk menarik, membujuk, dan menciptakan kesadaran di antara masyarakat umum untuk memulai pembelian.	1. Periklanan 2. Promosi penjualan 3. Penjualan personal 4. Hubungan masyarakat 5. Pemasaran langsung	Skala likert 1-5
Kualitas Pelayanan (X2)	Suatu perasaan baik senang ataupun kekecewaan yang timbul sesudah pelanggan membandingkan antara persepsi terhadap kinerja layanan terhadap harapan awal.	1. Keandalan (<i>Reliability</i>) 2. Ketanggapan (<i>Responsiveness</i>) 3. Kepercayaan (<i>Assurance</i>) 4. Empati (<i>Emphaty</i>) 5. Berwujud (<i>Tangibles</i>)	Skala likert 1-5
Lokasi (X3)	Lokasi merupakan struktur fisik dari sebuah bangunan yang merupakan komponen utama yang terlihat dalam membentuk kesan dalam melakukan penempatan sekolah dan kegiatan dalam menyediakan saluran pelayanan yang dibutuhkan oleh konsumen, dalam hal ini siswa.	1. Sekolah mudah dijangkau 2. Jarak sekolah dengan rumah dekat 3. Lingkungan sekolah nyaman dan kondusif 4. Sekolah mudah dilihat	Skala likert 1-5
Keputusan Memilih (Y)	Sebuah proses yang menggabungkan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih tindakan alternatif dan memilih salah satunya.	1. <i>Problem recognition</i> 2. <i>Information search</i> 3. <i>Evaluation of alternative</i> 4. <i>Purchase decision</i> 5. <i>Post-purchase behavior</i>	Skala likert 1-5

Sumber : Peneliti (2026)

Berdasarkan tabel operasional variabel tersebut, dapat dipahami bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini telah diuraikan ke dalam indikator-indikator yang dapat diukur secara empiris. Indikator-indikator tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan instrumen penelitian berupa kuesioner yang akan diberikan kepada responden.

Data yang diperoleh dari hasil pengukuran selanjutnya akan diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik guna mengetahui hubungan serta pengaruh antar variabel yang diteliti. Dengan adanya perumusan operasional variabel yang jelas, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan data yang valid dan reliabel, serta dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian karena kualitas data yang diperoleh akan memengaruhi ketepatan hasil analisis serta kesimpulan yang dihasilkan. Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan secara terstruktur guna memperoleh data yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder bersumber dari berbagai referensi pendukung seperti dokumentasi, literatur, serta sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpulan data berbentuk serangkaian pertanyaan tertulis atau pernyataan yang disusun sistematis, bertujuan mendapatkan informasi, pendapat, atau data dari responden. Dalam penelitian ini, kuesioner dijadikan sebagai metode utama untuk mengumpulkan data primer karena dapat menjangkau responden dalam jumlah yang cukup besar serta mempermudah proses pengolahan data secara kuantitatif.

Kuesioner disusun dengan mengacu pada indikator dari setiap variabel penelitian, yaitu Promosi (X1), Kualitas Pelayanan (X2), Lokasi (X3), dan Keputusan Memilih (Y). Masing-masing indikator kemudian dituangkan ke dalam beberapa butir pernyataan yang bertujuan untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel yang diteliti. Selain itu, kuesioner terlebih dahulu diuji coba kepada sejumlah responden dalam skala kecil untuk menilai tingkat kejelasan pernyataan serta efektivitas instrumen penelitian.

Pengukuran kuesioner menggunakan skala likert lima tingkat, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-Ragu/Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Penggunaan skala likert dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang merepresentasikan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Selain itu, diperlukan interpretasi dalam bentuk skor untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang dapat dianalisis. Skor tersebut digunakan sebagai dasar dalam pengelompokan kategori jawaban responden.

Berikut adalah rumus dari interval angka penafsiran Skala Likert:

$$M = \frac{\sum f(X)}{n}$$

Keterangan:

M = Angka Penafsiran

F = Frekuensi Jawaban

X = Skala Nilai

n = Jumlah Seluruh Jawaban

Adapun hasil angka penafsirannya dapat diinterpretasikan sebagai berikut

Tabel 3.4 Angka Penafsiran

INTERVAL PENAFSIRAN	KATEGORI
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,60	Tidak Setuju
2,61 – 3,40	Netral
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

Sumber: Peneliti (2026)

Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada orang tua menggunakan kuesioner fisik. Setelah kuesioner terkumpul, data akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik untuk memperoleh informasi yang diperlukan dan menarik kesimpulan mengenai pengaruh variabel-variabel yang diteliti.

3.6.2 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung, pencatatan, dan peninjauan secara cermat, sistematis, dan objektif terhadap suatu objek, perilaku, fenomena, atau situasi. Observasi menggunakan panca indera sebagai alat utama untuk mendapatkan informasi faktual dan akurat mengenai objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara langsung mengenai kondisi sekolah di MTs Sirojul Athfal, khususnya yang berkaitan dengan fasilitas sekolah, kualitas pelayanan, dan kondisi lingkungan.

Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat memperoleh pemahaman secara langsung mengenai situasi dan kondisi yang berlangsung di lokasi penelitian, sehingga dapat mendukung serta memperkuat data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

3.6.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dan relevan dengan penelitian. Adapun data dokumentasi yang digunakan meliputi:

1. Data jumlah murid MTs Sirojul Athfal pertahun dari 2015-2026.
2. Foto dan dokumentasi fasilitas di MTs Sirojul Athfal.
3. Melihat jarak tempuh lokasi sekolah melalui *Google Maps*.

Data dokumentasi ini digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer yang diperoleh melalui kuesioner.

3.7 Metode Pengolahan/Analisis Data

Metode pengolahan data digunakan untuk menjawab rumusan masalah maupun hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data data yang telah dikumpulkan kemudian diolah sehingga bisa diambil simpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan. Pada simpulan itulah akan diketahui bagaimana pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari kuesioner akan diolah menggunakan bantuan *software* statistik, seperti SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu.

3.7.1 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang perlu diukur. Dalam penelitian ini, pengujian

validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Adapun rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

X = Skor item

Y = Skor total

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika $r_{hitung} > 0,3 \ r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid
- Jika $r_{hitung} \leq 0,3 \ r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Adapun rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah item

S_i^2 = Varians tiap item

S_t^2 = Varians total

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika $\alpha > 0,60$, maka instrumen reliabel
- Jika $\alpha \leq 0,60$, maka instrumen tidak reliabel

3.7.2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari Promosi (X1), Kualitas Pelayanan (X2), dan Lokasi (X3), serta variabel dependen adalah Keputusan Memilih (Y). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Memilih

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Promosi

X_2 = Kualitas Pelayanan

X_3 = Lokasi

e = Error

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui apakah secara masing-masing (parsial) variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Dikatakan berpengaruh jika nilai t hitung $>$ t tabel. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{SE(\beta_i)}$$

Keterangan:

β_i = Koefisien regresi

$SE(\beta_i)$ = Standar error

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak

3.7.3.2. Uji Simultan (Uji f)

Untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak

3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{SS_{reg}}{SS_{tot}}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

SS_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

SS_{tot} = Jumlah kuadrat total

Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

3.7.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi-asumsi dasar dalam analisis regresi linear berganda. Pengujian ini diperlukan agar hasil analisis regresi dapat diinterpretasikan dan digunakan untuk menarik kesimpulan secara valid. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.7.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual pada model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual dengan distribusi normal. Uji normalitas dapat dilihat melalui grafik histogram dan *normal probability-plot*. Maka data variabel independen dan variabel dependen dikatakan berdistribusi normal jika gambar histogram tidak miring ke kanan maupun ke kiri. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji statistik Kolmogorv-Smirnov. Dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \sup_x |F_o(x) - F_t(x)|$$

Keterangan:

D = Nilai statistik uji

$F_o(x)$ = Distribusi kumulatif empiris

$F_t(x)$ = Distribusi kumulatif teoritis

Kriteria Pengambilan Keputusan

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Selain itu, uji normalitas juga dapat dilihat melalui grafik histogram dan *Normal Probability Plot* (P-P Plot).

3.7.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*.

Rumus *Tolerance*

$$Tolerance = 1 - R_i^2$$

Rumus *Variance Inflation Factor (VIF)*

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

Keterangan:

R_i^2 = Koefisien determinasi dari regresi variabel independen terhadap variabel independen lainnya

Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas

Jika nilai *Tolerance* ≤ 0,10 dan VIF ≥ 10, maka terjadi multikolinearitas

3.7.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas atau memiliki kondisi homoskedastisitas. Dengan rumus sebagai berikut:

$$|e| = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$|e|$ = Nilai absolut residual

X_1, X_2, X_3 = Variabel independen

Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Jika nilai signifikansi ≤ 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas

Selain itu, dapat juga dilihat melalui grafik scatterplot antara nilai prediksi dan residual.

Berdasarkan seluruh tahapan analisis data yang telah dijelaskan, mulai dari uji kualitas data, uji asumsi klasik, hingga analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis, diharapkan model penelitian yang digunakan telah memenuhi ketentuan statistik yang dipersyaratkan. Dengan demikian, hasil analisis yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai pengaruh promosi, kualitas pelayanan, dan lokasi terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah di MTs Sirojul Athfal.

Melalui proses pengolahan data yang dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan

yang valid, reliabel, serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Selanjutnya, hasil analisis tersebut akan dipaparkan dan dibahas secara lebih mendalam pada Bab IV, yang memuat hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh variabel-variabel penelitian terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah di MTs Sirojul Athfal.